

NASKAH PUBLIKASI
PERBANDINGAN EFEKTIFITAS MISOPROSTOL DENGAN
UTEROTONIKA KOMBINASI DALAM MENCEGAH
PENDARAHAN PADA PASIEN POST SC
DI RUMAH SAKIT LMC



NURISTIHANI SOLIHAH
113422106

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) HAMZAR
LOMBOK TIMUR

2024

**COMPARISON OF THE EFFECTIVENESS OF MISOPROSTOL AND
COMBINATION UTEROTONICS IN PREVENTING BLEEDING
IN POST-CAESAREAN SECTION PATIENTS
AT LMC HOSPITAL**

Nuristihani Solihah¹, Nandang DD kahirari², Baiq Dika Fatmasari³

ABSTRACT

Background: Cesarean section (SC) delivery carries complications, one of which is hemorrhage, where bleeding is a leading cause of maternal mortality. One way to prevent bleeding in post-SC patients is the administration of Misoprostol rectally or the administration of a combination drip of uterotonics such as oxytocin and methergine.

Objective: To determine the comparison of the effectiveness of Misoprostol and combination uterotonics in preventing bleeding in post-SC patients.

Method: This study is a comparative studies with a case-managed design. The take a look at population consisted of all post-SC mothers at LMC Hospital from September to November 2023. There were 170 samples on this observe divided into groups: case and manage groups. The case group sampling technique used total sampling, while the control group sampling used systematic random sampling. Data collection used secondary data, with Chi-Square test.

Results: Based on the data analysis, 1 (1.2%) patient experienced bleeding in the post-SC mother group given Misoprostol and 14 patients (16.5%) experienced bleeding in the post-SC mother group given combination uterotonics. There was a comparison of the effectiveness of Misoprostol and combination uterotonics (p-value 0.000).

Conclusion: There is a comparison of effectiveness between Misoprostol and combination uterotonics in preventing bleeding in post-SC patients. The administration of Misoprostol is recommended for doctors and midwives as a preventive measure in preventing bleeding in post-SC patients.

Keywords: Misoprostol administration, Combination uterotonics administration, Post-SC bleeding.

Library: Book 18 (1-18) and Journal 7 (1-7)

Pages: Cover (I-XII) Contents (1-45)

¹Midwifery Student, Hamzar College of Health Sciences

² Lecturer in Bachelor of Nursing, Hamzar College of Health Sciences

³ Lecturer in Bachelor of Midwifery Education, Hamzar College of Health Science

**PERBANDINGAN EFEKTIFITAS MISOPROSTOL DENGAN
UTEROTONIKA KOMBINASI DALAM MENCEGAH
PERDARAHAN PADA PASIEN POST SC
DI RUMAH SAKIT LMC**

Nuristihani Solihah¹, Nandang DD kahirari², Baiq Dika Fatmasari³

ABSTRAK

Latar Belakang : Persalinan dengan SC memiliki komplikasi salah satunya perdarahan , dimana perdarahan merupakan salah satu penyebab kematian ibu. salah satu upaya pencegahan pendarahan pada pasien post SC yaitu pemberian Misoprostol per rectal maupun pemberian drip uterotonika kombinasi seperti oxytocin dan metergin

Tujuan: Untuk mengetahui perbandingan efektivitas misoprostol dan uterotonika kombinasi dalam mencegah perdarahan pada pasien post sc.

Metode : Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparasi dengan desain *case control*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu post sc di Rumah Sakit LMC sejak bulan September hingga November 2023. Sebanyak 170 sampel dalam penelitian ini yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Teknik sampel kelompok kasus menggunakan *total sampling*, sedangkan pengambilan sampel kelompok kontrol menggunakan *systematic random sampling*. Pengumpulan data menggunakan data sekunder, dengan uji *Chi Square*.

Hasil : berdasarkan hasil analisis data sebanyak 1 (1,2%) pasien yang mengalami perdarahan pada kelompok ibu post sc yang diberikan misoprostol dan 14 pasien (16,5%) yang mengalami perdarahan pada kelompok ibu post sc yang diberikan uterotonika kombinasi. Serta ada perbandingan efektivitas misoprostol dan uterotonika kombinasi (*p value* 0,000).

Simpulan : Ada efektivitas antara misoprostol dan uterotonika kombinasi dalam mencegah perdarahan pada pasien post sc. Pemberian misoprostol direkomendasikan pada dokter maupun bidan sebagai usaha preventif dalam mencegah perdarahan pada pasien post sc.

Kata kunci : Pemberian misoprostol, Pemberian uterotonika kombinasi, Perdarahan post sc.

Pustaka : Buku 18 (1-18) dan Jurnal 7 (1-7)

Halaman : Sampul (I-XII) Isi (1-45)

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

³Dosen S1 Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar

PENDAHULUAN

Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan dinding rahim. Persalinan dengan metode SC dilakukan atas dasar indikasi medis baik dari sisi ibu dan janin, seperti placenta previa, presentasi atau letak abnormal pada janin, serta indikasi lainnya yang dapat membahayakan nyawa ibu maupun janin (Cunningham et al., 2018).

Menurut World Health Organization (WHO) standar rata-rata operasi *Section Caesarea* (SC) sekitar 5-15%. Data WHO Global Survey on Maternal and Perinatal Health 2011 menunjukkan 46,1% dari seluruh kelahiran melalui SC (WHO, 2018).

Menurut SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) tahun 2017, prevalensi kelahiran melalui cara SC sebesar 17% dari 78.736 (KEMENKES, 2018). Data dari Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2021 menunjukkan bahwa prevalensi ibu bersalin dengan SC sebanyak 2.931 orang (Dikes Kesehatan Provinsi NTB 2021), sedangkan di kabupaten Lombok Timur tahun 2022 dari bulan Januari sampai Agustus 2022 jumlah ibu bersalin dengan SC sebanyak 1.117 orang (Dikes Lombok Timur 2022). Berdasarkan data rekam medis Rumah Sakit Lotim Medical Center sejak bulan Januari hingga september

2023 terdapat 533 pasien post SC. Berdasarkan dari total pasien SC tersebut terdapat 46 kasus pendarahan yang terjadi pada pasien post SC (Register VK RS LMC 2023).

Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa jumlah Ibu bersalin SC di Rumah Sakit LMC sejak Juli hingga September 2023 sebanyak 189 pasien yang melahirkan dengan proses SC. Dari jumlah total pasien tersebut terdapat 70 ibu post SC yang diberikan misoprostol sebagai upaya pencegahan perdarahan post partum dan 100 diantaranya diberikan uterotonika kombinasi (drip oxytocin dan metergin). Namun 17 diantaranya mengalami perdarahan faktor utama penyebab perdarahan paling banyak disebabkan oleh atonia uteri.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan studi perbandingan efektifitas misoprostol dengan uterotonika kombinasi untuk mencegah pendarahan pada pasien post SC di Rumah Sakit LMC tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparasi dengan desain *case control*. Pada penelitian ini sampel akan dibagi menjadi sampel kasus dan sampel kontrol.

Teknik pengambilan sampel kasus yaitu ibu yang diberikan misoprostol dilakukan dengan *total sampling* kemudian untuk sampel kontrol yaitu ibu yang diberikan uterotonika kombinasi dengan cara *systematic random sampling*.

Instrumen yang digunakan adalah formulir ekstraksi. Uji statistik yang digunakan adalah *chi square*.

HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Rumah Sakit LMC (Lotim Medical Center) terletak di Jl. Pejanggik No. 78A Kelurahan Rakam Kectaman Selong Kabupaten Lombok Timur. Wilayah kerja lokasi penelitian yaitu Rumah Sakit LMC mencakup seluruh wilayah Lombok Timur

2. Karakteristik Responden

- a. Perdarahan Pasien Post SC Pada Kelompok Ibu yang diberikan Misoprostol.

Tabel 4.1 Distribusi Perdarahan Post SC Pada Kelompok Ibu yang diberikan misoprostol di Rumah Sakit LMC

N o	Perdaraha n post SC	Frekuens i	Presentas e %
1	Perdarahan	1	1,18%
2	Tidak Perdarahan	84	98,82%
Jumlah		85	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa ibu post sc yang diberikan misoprostol yang mengalami perdarahan sebanyak 1 pasien (1,18%) dan yang tidak perdarahan sebanyak 84 pasien (98,82%)

- b. Perdarahan Pasien Post SC Pada Kelompok Ibu yang diberikan Uterotonika Kombinasi

Tabel 4.2 Distribusi Perdarahan Post SC Pada Kelopmok Ibu yang diberikan Uterotonika Kombinasi di Rumah Sakit LMC

N o	Perdaraha n post SC	Frekuens i	Presentas e %
1	Perdarahan	14	16,48%
2	Tidak Perdarahan	71	83,52%
Jumlah		85	100%

Sumber : Data Primer Penelitian, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa ibu post sc yang diberikan uterotonika kombinasi yang mengalami perdarahan sebanyak 14 pasien (16,48%) dan yang tidak perdarahan sebanyak 71 pasien (83,52%).

2. Analisa Bivariat

a. Tabel 4.3 Hasil Uji *Chi Square* PEMBAHASAN

Perbandingan Efektifitas Misoprostol dan Uterotonika Kombinasi Dalam Mencegah Perdarahan Pada Pasien Post SC di Rumah Sakit LMC

Obat	Perdarahan Post SC				Total	
	Perdarahan		Tidak Perdarahan		Value	
	n	%	n	%	n	%
Misoprostol	1	1,2%	84	98,8%	85	100%
Uterotonika kombinasi	14	16,5%	71	83,5%	85	100%
Jumlah	15	17.7%	155	182,3%	170	100%

Hasil tabulasi silang perbandingan efektifitas misoprostol dan uterotonika kombinasi dalam mencegah perdarahan pada pasien post sc, perdarahan pada pasien post sc yang diberikan misoprostol atau kelompok kasus hanya 1 pasien 1,2% yang mengalami perdarahan dan sebanyak 84 pasien atau 98,8% yang tidak mengalami perdarahan. Selanjutnya pada kelompok kontrol atau pasien yang diberikan uterotonika kombinasi untuk mencegah perdarahn post sc sebanyak 14 pasien (16,5%) mengalami perdarahan dan 71 pasien (83,5%) pasien tidak mengalami perdarahan.

1. Mengidentifikasi perdarahan ibu post SC yang diberikan misoprostol

Setelah dilakukan penelitian pada kelompok kasus atau ibu post sc yang diberikan misoprostol sebanyak

85 pasien menunjukkan bahwa pasien yang diberikan misoprostol yang mengalami perdarahan sebanyak 1 pasien (1,2%) dan sisanya sebanyak 84 pasien (98,8%) yang tidak mengalami perdarahan.

Menurut peneliti hal ini dapat terjadi karena seperti yang diketahui misoprostol itu sendiri adalah analog sintetis dari prostaglandin E1 alami yang telah diselidiki sebagai agen uterotonika dan oksitosin yang dapat digunakan untuk mencegah perdarahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lina Rosalina,dkk 2023 yang berjudul “Efektifitas penambahan Misoprostol per rectal terhadap jumlah Perdarahan Post Partum Sectio Caesaria” dalam penelitian tersebut didapatkan bahwa penambahan misoprostol bermakna dalam menurunkan jumlah perdarahan.

2. Mengidentifikasi perdarahan ibu post SC yang diberikan uterotonika kombinasi

Setelah dilakukan penelitian pada kelompok kontrol atau ibu post sc yang diberikan uterotonika kombinasi sebanyak 85 pasien menunjukkan bahwa pasien yang diberikan uterotonika kombinasi yang mengalami perdarahan sebanyak 14 pasien (16,5%) dan sisanya sebanyak 71 pasien (83,5%) tidak mengalami perdarahan.

Pada penelitian Jerry Arnov,dkk 2019 tentang “Perbandingan Efek Metilergometrin Maleat antara Pemberian Intravena dan Intramuskular yang Dikombinasikan dengan Drip Oksitosin terhadap Kontraksi Uterus dan Tekanan Darah pada Seksio Sesarea Elektif dengan Anestesi Umum” Kontraksi uterus yang di nilai dengan Linear Analog Scale (LAS) lebih baik pada kelompok IV dibandingkan kelompok IM dan terdapat perbedaan bermakna secara statistik ($p < 0,005$) Yang berarti kontraksi uterus lebih baik pada kelompok intravena.

3. Menganalisa Perbandingan Efektifitas Misoprostol dan

Uterotonika Kombinasi Dalam Mencegah Perdarahan

Hasil tabulasi silang perbandingan efektifitas misoprostol dan uterotonika kombinasi dalam mencegah perdarahan pada pasien post sc, perdarahan pada pasien post SC yang diberikan misoprostol atau kelompok kasus hanya 1 pasien 1,2% yang mengalami perarahan dan sebanyak 84 pasien atau 98,8% yang tidak mengalami perdarahan. Selanjutnya, pada kelompok kontrol atau pasien yang diberikan uterotonika kombinasi untuk mencegah perdarahn post sc sebanyak 14 pasien atau sebanyak 16,5% mengalami perdarahan dan 71 pasien atau sekitar 83,5% pasien tidak mengalami perdarahan.

Hasil peneltian ini sejalan dengan hasil peneltian Minoo Rajeei, dkk (2014) yang menguji perbedaan keamanan dan khasiat misoporostol versus oksitosin untuk pecegahan perdarahan pascasalin, dalam uji coba yang dilakukan terhadap 400 wanita hamil yang melahirkan pervaginam dibagi menjadi dua kelompok: menerima 20 IU oksitosin dalam 1000 mL larutan Ringer dan dua tablet

plasebo atau misoprostol oral 400 mcg (dalam dua tablet) dan 2 mL normal saline dalam 1000 mL larutan Ringer. Jumlah kehilangan darah lebih tinggi pada kelompok oksitosin dibandingkan kelompok misoprostol

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Responden atau ibu post sc yang diberikan misoprostol yang mengalami perdarahan sebanyak 1 pasien (1,18%) dan yang tidak perdarahan sebanyak 84 pasien (98,82%).
2. Responden atau ibu post sc yang diberikan uterotonika kombinasi yang mengalami perdarahan sebanyak 14 pasien (16,48%) dan yang tidak perdarahan sebanyak 71 pasien (83,52%).
3. Ada perbandingan efektifitas antara misoprostol dan uterotonika kombinasi dalam mencegah perdarahan pada pasien post sc *p value* sebesar 0,000. Nilai signifikansi uji *p value* lebih kecil dari 0,005 maka keputusan uji H_0 di tolak.

SARAN

1. Bagi ilmu kebidanan

Penelitian ini diharapkan mampu mendorong penelitian-penelitian lain tentang farmakologi obat bagi kebidanan sehingga mampu menambah referensi maupun *evidence based* bagi bidan dalam melakukan tindakan kolaborasi dalam pemberian obat.

2. Bagi peneliti

Agar peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan melakukan penelitian eksperimental tanpa menggunakan data skunder sehingga di harapkan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada penelitian sebelumnya.

3. Bagi institusi pendidikan

Agar dapat memperbanyak literatur – literatur khususnya buku-buku kebidanan maupun farmakologi obat sehingga dapat menambah referensi dalam menerapkan asuhan kebidanan,

4. Bagi lahan penelitian

Disarankan agar penelitian ini menjadi bahan pertimbangan maupun bahan acuan tentang efektifitas obat dalam mencegah perdarahan post sc.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnov, Jerry. 2017. *Perbandingan Efek Metilergometrin Maleat antara Pemberian Intravena dan Intramuskular yang Dikombinasikan dengan Drip Oksitosin terhadap Kontraksi Uterus dan Tekanan Darah pada Seksio Sesarea Elektif dengan Anestesi Umum*. Jakarta : MACC
- Cahyangtyas,Maulidiyah. 2023. *Hubungan Penambahan Misoprostol dengan Jumlah Perdarahan Kala IV*. Jurnal Ilmiah Obgyn
- Cunningham, et al. 2014. *Obstetri Williams* Edisi 23. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Timur.2020. Profil Kesehatan Lombok Timur tahun 2020.Lombok Timur
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.2020. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Barat.Nusa Tenggara Barat
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.
- Milhan, milhan,2019. *Efektifitas Misoprostol Perrektal Intraoperasi Seksio Caesaria versus Oksitosin Dalam Menurangi Jumlah Perdarahan Untuk Mencegah Perdarahan Post Partum*. Jurnal UGM
- Notoatmodjo . 2015. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Lenggo geni,Puti.2017.*Peran Penambahan Misoprostol Pada Penatalaksanaan Aktif Kala Tiga dalam Meneurukan Perdarahan Pasca Salin* :Jurnal UGM
- Suryani Reggen,2020. *Efektifitas Penggunaan Misoprotol dan Oksitosin Pada Penanganan Perdarahan Post Partum*. Malahayati Noursing Jurnal
- WHO (World Health Statistics). 2018. *Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi*. World Bank, 2018